

Lampiran 1

TRANSKIP OBSERVASI

Kode	: 1/O/02/2022
Tanggal pengamatan	: 17-18 Februari 2022
Jam	: 07.00 – 10.00 WIB
Disusun tanggal	: 3 Mei 2022
Disusun jam	: 19.30 WIB
Kegiatan yang diobservasi	: Kegiatan Santri

Hasil Pengamatan :

Peneliti mengamati proses kegiatan siswa dari kegiatan doa bersama yang diterapkan di MBS Jetis Poonorogo. Karakter siswa terlihat begitu terbiasa bersikap disiplin akan tepat waktu serta berseragam. Selain disiplin siswa juga menjaga akhlak terhadap gurunya, misalnya tidak berlarian ketika di depan guru maupun orang yang lebih tua, menggunakan kedua tangan serta mencium tangan gurunya ketika berjabat tangan.

Dalam proses pembelajaran kedisiplinan guru senantiasa mengingatkan siswa dengan motivasi maupun teguran lisan maupun tindakan terhadap santri yang kurang disiplin. Dalam tindakan pemberian sanksi kini dirubah dengan amal sholeh yang bersifat mendidik, misalnya membersihkan masjid, menulis ayat-ayat al-Qur'an, menulis hadits ataupun *push up*. Yang mana semua amal sholeh yang diterapkan merupakan kesepakatan seluruh siswa yang diketahui oleh guru.

Demikian para guru dalam mendidik dan menanamkan kesadaran atas pentingnya kedisiplinan agar kelak para siswa benar-benar menjadi calon kader persyarikatan, umat dan bangsa serta menjadi calon kader ulama' yang intelek dan intelektual yang ulama'.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Kode : 1/W/01/2022
Tanggal pengamatan : 25 Januari - 3 Februari 2022
Jam : 07.00 – 17.00 WIB
Disusun tanggal : 3 Mei 2022
Disusun jam : 19.30 WIB

Pedoman Wawancara:

A. Kepala Sekolah

1. Menurut bapak seberapa pentingkah kedisiplinan siswa bagi Sekolah?
2. Apakah kedisiplinan siswa di sekolah ini sudah berjalan sebagaimana harapan sekolah?
3. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam penerapan kedisiplinan di sekolah ini?
4. Bagaimana pihak sekolah dalam menyelesaikan kendala yang ada?
5. Strategi apa yang paling efisien dalam menanamkan kedisiplinan siswa di sekolah ini?
6. Bagaimana proses penerapan strategi tersebut?
7. Seberapa besarkah pengaruh strategi tersebut dalam peningkatan kedisiplinan siswa?
8. Adakah kendala dalam penerapan strategi tersebut?
9. Hukuman apakah yang diberikan kepada pelanggar aturan?
10. Apakah ada penghargaan atau reward yang diberikan kepada siswa yang tertib aturan?

B. Guru mukim

1. Apakah siswa sudah memiliki kesadaran atas disiplin yang tinggi?
2. Apakah masih ada pelanggaran yang dilakukan oleh siswa?
3. Strategi apakah yang dilakukan untuk mendisiplinkan siswa?
4. Bagaimana proses penerapan strategi tersebut?

5. Seberapa besarkah pengaruh strategi tersebut terhadap peningkatan kedisiplinan siswa?
6. Peningkatan kedisiplinan dalam hal apa sajakah dampak dari strategi tersebut?
7. Adakah hambatan dalam penerapan strategi tersebut?
8. Apa saja faktor pendorong penerapan strategi tersebut?
9. Sanksi atau reward apakah yang diberikan kepada siswa yang melanggar ataupun yang tertib aturan?

C. Siswa MBS Jetis Ponorogo

1. Apakah itu kedisiplinan?
2. Seberapa pentingkah kedisiplinan bagi anda?
3. Apakah ada siswa yang melakukan pelanggaran atas tata tertib?
4. Adakah hukuman yang diterima atas pelanggaran yang dilakukan?
5. Dalam hal apa sajakah peningkatan kedisiplinan siswa atas dampak penerapan shalat berjamaah di MBS?

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 2/W/01/2022
Nama Informan : Drs. Nursalim
Jabatan : Kepala SMP
Tanggal pengamatan : 25 Januari 2022
Jam : 07.00 – 10.00 WIB
Disusun tanggal : 3 Mei 2022
Disusun jam : 20.30 WIB
Topik Wawancara : Strategi Pendisiplinan Siswa

Peneliti	Menurut bapak seberapa pentingkah kedisiplinan siswa bagi Sekolah?
Informan	Disiplin itu menjadi satu sumpahnya Allah ya dengan sumpah Al-Ashr, demi waktu itu kan realisasinya pada nilai disiplin dan ini sebagai seorang muslim kita mengakui Allah sudah memberikan rambu-rambu seperti itu kita masih belum konsisten dengan itu, maka upaya ini harus dilatih dari sedini mungkin sejak kita mendidik anak secara keluarga kemudian berkembang pada lingkungan dan lembaga pendidikan kita, ini ya orientasinya memang anak harus dikuatkan kedisiplinannya, jadi kita mengimplementasikan al-Qur'an dalam kehidupan khususnya dalam lembaga pendidikan sebagai wahana untuk melatih diri sehingga nanti akan menjadikan sebuah karakter bagi pribadi-pribadi muslim terutama kita yang berada di ma'ahad yang diharapkan nanti bisa mampu mengaplikasikan nilai itu di keluarga dan masyarakat, jadi sangat penting kedisiplinan itu bagi kita dan kita yakin Allah akan jamin kalau kita disiplin penggunaan

	waktu itu kita akan termasuk sukses dunia akhirat, ya itu pentingnya
Peneliti	Apakah kedisiplinan siswa di sekolah ini sudah berjalan sebagaimana harapan sekolah?
Informan	Dari upaya kita untuk mendisiplinkan santri itu memang kita awali pertama kita mulai dari jamaah sholat, karena jamaah sholat itu kan jelas waktunya, sholatlah tepat waktu <i>assholatu ala waktiha</i> dan sholatlah awal waktu ini menjadi motto kita, sehingga ketika sudah masuk waktu walaupun itu di proses pembelajaran kita hentikan kemudian adzan berkumandang anak harus ke masjid bersama setelah selesai pembelajaran dilanjutkan kembali jika pada waktu itu pembelajaran belum selesai, jadi biasanya terjadi waktu dhuhur yak arena dhuhur relatif naik turun, ketika pembelajaran seperti itu juga jadi kita siasati kalau saat ini dhuhurnya sudah pukul 11.47 ya, alhamdulillah sini masih menggunakan standar 30 an menit jadi 11.30 sudah selesai kita tidak masalah tapi kalau dhuhurnya maju dan pembelajaran kita 45 menit ya itu disikapi dengan berhentinya jam ke 6 pada waktu masuknya dhuhur berhenti dulu, kalau maskimalnya memang kita belum maksimal, misalkan anak ketika pagi begini berdoa bersama masih ada satu atau dua anak yang terlambat ya alasannya, artinya sudah 90% anak itu terkarakter sehingga kalau ada kode bel itu mereka sudah serta merta menuju tempat yang sudah ditentukan.
Peneliti	Apakah ada kendala yang dihadapi dalam penerapan kedisiplinan di sekolah ini?
Informan	Untuk kendala sampai saat ini kalau dari sarana dan prasarana tidak terkendala, yang terkendala itu justru memang ya lebih dominan pada anak jadi nilai kemalasan terus nilai yang

	<p>inkonsisten itu masih ada saja jadi ini anak anak tertentu memang memiliki tipe karakter seperti itu jadi untuk merubah mungkin kebiasaan dirumahnya seperti itu akhirnya terbawa juga tapi ini sudah banyak terkikis artinya ketika saat – saat tertentu masih ada yang terkena razia dari asatidz karena ya <i>on time</i> belum datang akhirnya tertangkap bagian keamanan dan mendapatkan sanksi amal sholeh, kalau kendala yang lain tidak begitu dominan lebih ke faktor pribadi.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pihak sekolah dalam menyelesaikan kendala yang ada?</p>
Informan	<p>Dalam meminimalisir atau mengatasi permasalahan siswa yang terbawa kebiasaan dari rumah kita laksanakan pengawasan dan bimbingan yang di laksanakan oleh guru mukim/pengasuh siswa.</p>
Peneliti	<p>Strategi apa yang paling efisien dalam menanamkan kedisiplinan siswa di sekolah ini?</p>
Informan	<p>ya terutama standarisasinya satu ya, jam menjelang sholat itu, jadi kan sebelum sholat itu ada sholat sunah, nah itu semua santri diwajibkan harus bisa mengikuti kegiatan itu, artinya begitu adzan berkumandang bahkan sebelum adzan beberapa santri sudah diarahkan untuk ke dimasjid, kan sebelum adzan ngaji, ketika ada ngaji itu anak anak sudah terkondisikan kecuali dhuhur kan langsung, karena masih dalam keadaan KBM, tapi untuk ashar, maghrib, isya', subuh sudah ada ngaji dari mushola atau masjid maka disitu anak harus sudah menuju ke tempat itu sehingga nanti bisa mengikuti sholat sunah di masjid, ini menjadi barometernya juga jadi kalau nanti di waktu manjing jangan sampai telat bahkan sampai masbuk, kalau masbuk itu biasanya disadari oleh bagian keamanan karena bagian keamanan bertanggung jawab</p>

	terhadap yang lain untuk nguyak-uyak yang lainnya. Jadi ya itu dengan sholat berjamaah itu menjadi strategi yang paling bagus.
Peneliti	Bagaimana proses penerapan strategi tersebut?
Informan	<p>Untuk proses yang pertama pemahaman secara tauhid, akidah termasuk fikih, hadits memahamkan kepada anak pentingnya sholat berjamaah, setelah itu baru kemudian aplikasi di lapangannya, yaitu penguatan dengan pemaksaan terutama bagi anak-anak baru yang memang cenderung belum terbiasa, ya ini memang dari keamaan kenceng biar menjadi kebiasaan, ya apa ya biasa disebut presser, jadi bagi anak yang melanggar sholat berjamaah ada amal sholeh bukan dengan hukuman fisik, amal sholeh itu misalkan menghafal surat, menulis surat jadi ada positifnya bagi santri itu sendiri. Dari pemahaman itulah akhirnya mereka bisa sadar untuk bisa mendatangi sholat berjamaah itu tanpa paksaan, sehingga sudah sebuah kebutuhan ketika tidak sholat berjamaah rasanya ada yang kurang. Nanti bisa menjadi kontrol kami dari keberhasilan itu ketika perpulangan kita beri waktu sepekan di rumah orang tua kita tanyai bagaimana? Alhamdulillah sudah ke masjid, adzan dimasjid, alhamdulillah sudah ada perubahan pada anak, kalau di ma'hadkan sudah ada ustadznya yang mengawal, kalau di rumahkan itu hasilnya dan itu terus dikontrol, selama di rumahpun tetap dikontrol oleh asatidz.</p>
Peneliti	Seberapa besarkah pengaruh strategi tersebut dalam peningkatan kedisiplinan siswa?
Informan	Dari barometer disiplin sholat anak itu multi ya sebenarnya jadi berpakaianpun kalau keluar anak harus pakai baju, terus ketika penugasan mereka sudah bisa terakomodasi dengan

	<p>yang lain-lain, misalkan nanti pertemuan bertempat di belakang, mereka sudah merespon untuk persiapan segala kebutuhan pertemuan. Itu Nampak sekali dari rasa tanggung jawab baik secara pribadi maupun kelompok. Mereka sudah mampu membagi dengan posnya masing-masing.</p>
Peneliti	<p>Adakah kendala dalam penerapan strategi tersebut?</p>
Informan	<p>Dari apa yang saya katakan, termasuk dari pribadi masing masing, dari sekian anak itu kan juga ada anak yang agak dablek, ada yang mengajak pada temennya, walaupun sudah ada pemanggilan masih ada yang glendor-glendor yang ternyata setelah ditelusuri katanya diajak si itu, si itu dan si itu, ya kontroversi itu tetap ada. Tapi kalau dari sarana dan prasarana sudah memadai baik dari tempat wudlu atau tempat ibadah.</p>
Peneliti	<p>Hukuman apakah yang diberikan kepada pelanggar aturan?</p>
Informan	<p>Di MBS Jetis hukuman maupun sanksi telah dilebur dengan menggunakan kata mal sholeh. Hal ini diberlakukan untuk memberikan makna yang lebih mengena bagi siswa, sehingga dengan amal sholeh ini anak-anak akan secara sukarela untuk menjalani buah hasil atau akibat dari pelanggaran yang dilakukan, misalnya telat kemasjid harus membersihkan masjid, terkadang juga harus push up dan lain-lain.</p>
Peneliti	<p>Apakah ada penghargaan atau reward yang diberikan kepada siswa yang tertib aturan?</p>
Informan	<p>Itu kita evaluasi per 3 bulan, jadi dalam waktu kurun tiga bulan itu nanti ada semacam pemberian, ini yang doanya paling bagus, yang paling disiplin, anak yang memiliki kompetensi. Mengenai <i>reward</i> itu biasa kita berikan ketika moment-moment perpulangan, kemarin perpulangan semester 1 itu diberikan <i>syahadah</i> sebagai santri teladan.</p>

Lampiran 4

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 3/W/02/2022
Nama Informan : Muslim Abdoud Ma'ani, S.Pd
Jabatan : Guru mukim / Pengasuh putra
Tanggal pengamatan : 3 Februari 2022
Jam : 13.00 – 15.00 WIB
Disusun tanggal : 4 Mei 2022
Disusun jam : 19.30 WIB
Topik Wawancara : Proses pembiasaan Shalat Berjamaah

Peneliti	Apakah siswa sudah memiliki kesadaran atas disiplin yang tinggi?
Informan	Bila dibandingkan dengan pesantren yang lain seperti, Ngabar, Gontor dan sekitarnya, sebenarnya tingkat kedisiplinan di MBS ini lebih longgar, hanya saja dari pengasuhan dan dari musrif berusaha istiqomah, walaupun tidak ketat seperti pondok lainya tidak begitu padat tapi tetap kedisiplinan ini menjadi tolak ukur dan juga pembiasaan bagi siswa. Jadi kalau tingkat kedisiplinan ini tinggi atau tidak, tinggi dari artian ketatnya sebenarnya lebih longgar, namun kalau dari intensitas kedisiplinan anak-anak atau siswa sudah bisa dikatakan tinggi artinya antara santri yang tidak disiplin dan yang disiplin dalam hal waktu dan lainya banyak yang disiplin.
Peneliti	Apakah masih ada pelanggaran yang dilakukan oleh siswa?
Informan	Antara santri yang disiplin dan tidak disiplin dalam hal waktu itu banyak santri yang disiplin. Ada beberapa saja yang kurang disiplin.

Peneliti	Strategi apakah yang dilakukan untuk mendisiplinkan siswa?
Informan	Penerapan disiplin pada santri itu sama semuanya, artinya dari tahun ke tahun itu ada evaluasi, kalau dulu ada metode sendiri berganti-ganti hingga saat ini ada absensi dalam setiap kegiatan termasuk pembiasaan shalat tahajjud. Sehingga melalui media ini anak-anak akan terkontrol termasuk dalam kegiatan doa malam sebelum tidur lebih kondusif.
Peneliti	Bagaimana proses penerapan strategi tersebut?
Informan	Anak-anak dibangunkan pada pukul 03.00 dan paling lambat anak-anak hadir di masjid pukul 03.30 pada saat itulah diadakan absen, selanjutnya anak-anak melaksanakan <i>Qiyamul lail</i> secara berjamaah 4 rakaat dan dilanjutkan shalat 4 rakaat secara mandiri. Jadi shalat berjamaah ini dimaksudkan untuk anak terbiasa bangun jam 03.00.
Peneliti	Seberapa besarkah pengaruh strategi tersebut terhadap peningkatan kedisiplinan siswa?
Informan	Ya sebagaimana tadi, kalau dari keketatan aturan sebenarnya longgar namun dari ketaatan siswa terhadap aturan sudah bisa dikatakan tinggi. Karena hanya beberapa siswa saja yang masih sering melanggar.
Peneliti	Peningkatan kedisiplinan dalam hal apa sajakah dampak dari strategi tersebut?
Informan	Dari pembiasaan ini alhamdulillah setiap kegiatan anak-anak datang tepat waktu, misalnya doa pagi, mereka sudah mempersiapkan diri bahkan dari kegiatan antri mandi mereka tidak mau terlambat.
Peneliti	Adakah hambatan dalam penerapan strategi tersebut?

Informan	Kalau hambatan ya adanya santri yang apa ya disebutnya, bisa dikatakan glonoh yang sering mengajak teman-temannya untuk indisiplin.
Peneliti	Apa saja faktor pendorong penerapan strategi tersebut?
Informan	Faktor pendukung ya adanya pengurus IPM yang komitmen untuk menjalankan tugas atau amanat yang diberikan untuk memotivasi dan ngurak-urak atau ajak-ajak ke santr yang lain untuk senantiasa melaksanakan kegiatan secara epat waktu termasuk melaksanakan pengabsenan.
Peneliti	Sanksi atau reward apakah yang diberikan kepada siswa yang melanggar ataupun yang tertib aturan?
Informan	untuk anak-anak yang terlambat kita berikan sanksi, sanksi ini juga berubah-ubah untuk hari ini sanksi berdasarkan kesepakatan sanksi, misalnya 1 kali tidak hadir <i>qiyamullail</i> sanksinya <i>push up</i> 4x, dan mereka pun menerima karena itu merupakan kesepakatan para santri. Untuk <i>untuk reward</i> yang diberikan biasanya <i>syahadah</i> sebagai santri teladan.

Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 4/W/02/2022
Nama Informan : Rido
Jabatan : Siswa MBS Jetis Ponorogo
Tanggal pengamatan : 3 Februari 2022
Jam : 16.00 – 17.00 WIB
Disusun tanggal : 4 Mei 2022
Disusun jam : 20.30 WIB
Topik Wawancara : Kedisiplinan siswa

Peneliti	Apakah itu kedisiplinan?
Informan	Kebiasaan untuk selalu tepat waktu dalam menjalani aktifitas sesuai dalam segala hal.
Peneliti	Seberapa pentingkah kedisiplinan bagi anda?
Informan	Sangat penting
Peneliti	Apakah ada siswa yang melakukan pelanggaran atas tata tertib?
Informan	Kalau itu masih ada, terutama dalam pembiasaan berbahasa, ya pada saat seharusnya berbahasa arab dan inggris masih ada yang menggunakan bahasa Indonesia.
Peneliti	Adakah hukuman yang diterima atas pelanggaran yang dilakukan?
Informan	Kalau dulu anak-anak yang melakukan pelanggaran diberi amal sholeh atau infaq yang lebih ke hal pembelajaran, untuk hal fisik jarang diberikan.
Peneliti	Dalam hal apa sajakah peningkatan kedisiplinan siswa atas dampak penerapan shalat berjamaah di MBS?
Informan	Itu bisa dilihat kalau anaknya itu rajin atau nggaknya bisa dilihat dari pakaiannya, kebersihannya tidak hanya keberihan

	pakaian tapi bisa dilihat sampai kebersihan kamar dan almarinya, terus kebiasaan keseharian belajar bisa dilihat.
--	---

Lampiran 6

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 5/D/02/2022
Tanggal pengamatan : 18 Februari 2022
Jam : 08.00 – 10.00 WIB
Disusun tanggal : 4 Mei 2022
Disusun jam : 21.30 WIB
Dokumentasi : Visi Misi MBS Jetis Ponorogo

Visi yang diemban dalam pendirian Pesantren ini adalah :

Terwujudnya lembaga pendidikan Islam yang bermutu, berwawasan lingkungan dan global dalam membentuk kader Persyarikatan, Umat dan Bangsa.

Misi yang dilaksanakan dalam menunjang visi adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan ruh pesantren.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang memadukan wakt belajar, konten pendidikan, pengembangan IQ, EQ dan SQ, serta sisi duniawi dan ukhrawi.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan lingkungan.
- d. Menyelenggarakan pendidikan kepemimpinan/pengkaderan.
- e. Menyelenggarakan pendidikan keterampilan interpreneur.
- f. Menyelenggarakan pendidikan yang efektif.
- g. Mengembangkan model, media dan sumber pembelajaran

Lampiran 7

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 6/D/02/2022
Tanggal pengamatan : 18 Februari 2022
Jam : 08.00 – 10.00 WIB
Disusun tanggal : 4 Mei 2022
Disusun jam : 21.30 WIB
Dokumentasi : Profil MBS Jetis

Nama Pesantren	: Muhammadiyah Boarding School (MBS)
NSPP	: 510035020088
Alamat	: Jalan Jendral Sudirman No. 72 Jetis Kabupaten Ponorogo

Lampiran 8

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 7/D/02/2022
Tanggal pengamatan : 18 Februari 2022
Jam : 08.00 – 10.00 WIB
Disusun tanggal : 4 Mei 2022
Disusun jam : 22.00 WIB
Dokumentasi : Struktur Kepengurusan

STRUKTUR PENGURUS MBS JETIS PONOROGO

Direktur : Drs. H. Muh. Syafrudin, MA
Wakil Direktur I : Drs. H. Moch. Djahid, MA
Wakil Direktur II : Drs. Purnomo, M.Pd
Wakil Direktur III : H. Katimun, SPd
Bendahara : H. Sarno, SAg
Kepala SMP : Drs. Nursalim
Kepala MA : Novarisma Dwi Irawati, MA
Pengasuh Putri : Zuheri Faruq Ridwan, M.H
Pengasuh Putra : Muslim Abdoud Ma'ani, S.Pd

Lampiran 9

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 8/D/02/2022
Tanggal pengamatan : 18 Februari 2022
Jam : 08.00 – 10.00 WIB
Disusun tanggal : 4 Mei 2022
Disusun jam : 22.00 WIB
Dokumentasi : Kegiatan Tahunan Santri

Kegiatan Semesteran dan Tahunan

- 1) Jelajah Alam (Hyking)
- 2) Perkemahan Sabtu Ahad
- 3) Porseni (Pekan Olahraga dan Seni)
- 4) Wisuda Tahfizh
- 5) Class Meeting
- 6) POrTaSiMU (Pekan Orientasi dan Ta'aruf Santri Ma'had Muhammadiyah)
- 7) Outbond
- 8) Rihlah
- 9) Pentas Seni



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN
Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, 487662 Fax (0352) 461796,
Website: library.umpo.ac.id
TERAKREDITASI A
(SK Nomor 00137/LAP.PT/III.2020)

SURAT KETERANGAN
HASIL SIMILARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Langgeng Hartono

NIM : 15111987

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Strategi Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Berbasis Program Pembiasaan Shalat Berjamaah di MBS Jetis Ponorogo

Dosen pembimbing :

1. Drs. Rido Kurnianto, M.Ag

2. Aldo Redho Syam, M.Pd.I

Telah dilakukan check plagiasi berupa Skripsi di L2P Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar 21 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 25 Agustus 2022

Petugas pemeriksa



(Mohamad Ulil Albab, SIP)

NIK.1989092720150322

Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah diperiksa melalui Turnitin perpustakaan



معهد محمدية الإسلامي

**PONDOK PESANTREN MODERN
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL JETIS PONOROGO
SMP MUHAMMADIYAH 3 JETIS**

Jl. Jenderal Sudirman No. 72 Jetis Ponorogo Telp. (0352) 311386 Kode Pos 636473

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 009/405.08.16/SMP M3/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Muhammadiyah Boarding School Jetis Ponorogo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Hartono

NIM : 15111987

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Program Studi Agama Islam

Angkatan / Semester : 2015

Jenjang Program : Strata Satu (S 1)

Judul Skripsi : “ Strategi Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Berbasis Program Pembiasaan Sholat Berjamaah di MBS Jetis Ponorogo”

Keterangan : Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan /mengadakan penelitian di MBS Jetis Ponorogo pada bulan Januari – Pebruari 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 26 Juli 2022
Kepala Sekolah

Ds. NURSALIM
NBM. 671.407



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Langgeng Hartono lahir di Ponorogo, 15 Januari 1991. Putra bungsu dari 3 bersaudara, buah kasih pasangan dari Bapak Sadiman dan Ibu Mardiyah. Penulis beragama Islam dan bertempat tinggal di Jl. Sido Mulyo RT 02 RW 02 Dukuh Kedung Desa Bringinan Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo.

Penulis menempuh pendidikan pertama pada usia 5 tahun di TK Darma Wanita Ngumpul pada tahun 1996 dan selesai pada tahun 1998, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SDN 1 Ngumpul dan selesai pada tahun 2004, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di MTs. Ma'arif Balong dan selesai pada tahun 2007, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MA Darul Istiqomah Pondok pesantren Darul Istiqomah Ngumpul dan selesai pada tahun 2011. Pada tahun 2015 Penulis diterima pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Berkat pertolongan Allah SWT dan dukungan serta motivasi dari orang tua, keluarga, dosen serta teman teman alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul "Strategi Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Berbasis Program Pembiasaan Shalat Berjamaah di MBS Jetis Ponorogo".